



LAPORAN AKTUALISASI

OPTIMALISASI PENGGUNAAN IT DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH (PJJ) DI SEKOLAH DASAR NEGERI 97 PALEMBANG

Oleh:

AHMAD SUSKADI, S.Pd

NIP. 199404022020121014

NDH : 07

**PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAERAH
PELATIHAN DASAR CPNS GOLONGAN III ANGKATAN XXX
TAHUN 2021**

LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN AKTUALISASI

OPTIMALISASI PENGGUNAAN IT DALAM KEGIATAN
PEMBELAJARAN JARAK JAUH (PJJ)
DI SEKOLAH DASAR NEGERI 97 PALEMBANG

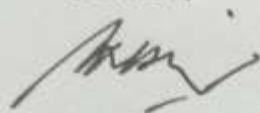
Oleh:

AHMAD SUSKADI, S.Pd
NIP. 199404022020121014
NDH : 07

Telah disetujui untuk diseminarkan pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 06 Juli 2021
Tempat : BPSDMD PROVINSI SUMATERA SELATAN

COACH,



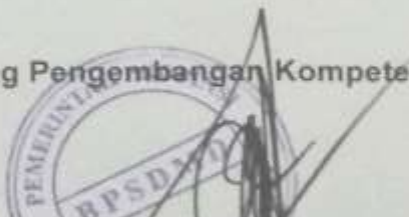
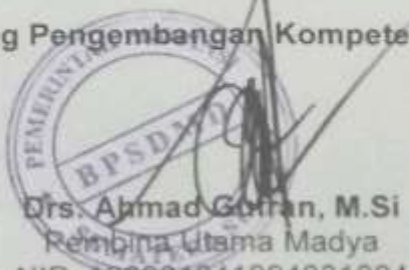
Dra. Hj. Srisnawati, M.Si
Pembina Tingkat I
NIP. 19680121 199303 2 006

MENTOR,




Rodiah, S.Pd
Pembina Tingkat I
NIP. 19630723 198406 2 002

Kepala Bidang Pengembangan Kompetensi Manajerial

Drs. Ahmad Gurhan, M.Si
Pembina Utama Madya
NIP. 196904241994031004

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN AKTUALISASI

OPTIMALISASI PENGGUNAAN IT DALAM KEGIATAN
PEMBELAJARAN JARAK JAUH (PJJ)
DI SEKOLAH DASAR NEGERI 97 PALEMBANG

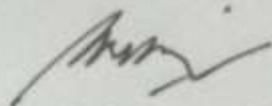
Oleh:

AHMAD SUSKADI, S.Pd
NIP. 199404022020121014
NDH : 07

Telah diseminarkan dan disahkan pada:

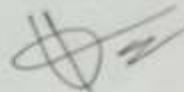
Hari/Tanggal : Rabu, 07 Juli 2021
Tempat : BPSDMD PROVINSI SUMATERA SELATAN

COACH,



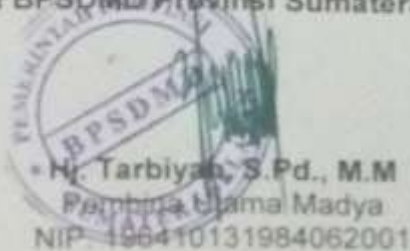
Dra. Hj. Srisnawati, M.Si
Pembina Tingkat I
NIP. 19680121 199303 2 006

PENGUJI,



Dr. Lamazi, S.Pd., M.Si
Pembina Tingkat I
NIP. 196705211997021001

DISAHKAN
Kepala BPSDMD Provinsi Sumatera Selatan



H. Tarbiyah, S.Pd., M.M
Pembina Utama Madya
NIP. 196410131984062001

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Alhamdulillah penyusun panjatkan kepada Alloh Subhanahuwata'ala atas berkatNya dan rahmatNya sehingga penyusun dapat mengikuti Pelatihan Dasar CPNS Gelombang III Angkatan XXX Tahun 2021 Kota Palembang dan menyelesaikan Laporan Aktualisasi dengan judul "OPTIMALISASI PENGGUNAAN IT DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH (PJJ) DI SD NEGERI 97 PALEMBANG".

Laporan aktualisasi ini menguraikan rencana kegiatan habitulasi yang dilaksanakan di SD Negeri 97 Palembang. Laporan aktualisasi ini disusun sebagai sarana aktualisasi (penerapan) nilai - nilai dasar PNS (akuntabilitas, nasionalisme, etika publik, komitmen mutu dan anti korupsi) dan peran kedudukan ASN dalam NKRI (Manajemen ASN, Pelayanan Publik, *Whole of Government*).

Penyusunan laporan aktualisasi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, sehingga penyusun menyampaikan terimakasih kepada:

1. Ibu Hj. Tarbiyah, S.Pd., MM selaku Kepala BPSDMD Provinsi Sumatera Selatan
2. Bapak Drs. Ahmad Gufran, M.Si selaku kepala bidang pengembang kompetensi manajerial BPSDMD Provinsi Sumatera Selatan
3. Ibu Hj Delfi Rosfianti, S.IP.,M.Si selaku kepala sub bidang manajerial tingkat dasar BPSDMD Provinsi Sumatera Selatan
4. Bapak Wagiran,S.IP selaku ketua prodi pelatihan dasar golongan III tahun 2021
5. Ibu Dra. Hj. Srisnawati, M.Si, selaku coach yang telah membimbing dan memberikan arahan dalam penyusunan laporan ini
6. Ibu Rodiah, S.Pd, selaku Kepala Sekolah Dasar Negeri 97 Palembang Provinsi Sumatera Selatan sekaligus sebagai Mentor yang telah memberikan bimbingan dan masukan dalam kegiatan-kegiatan penulis

7. Tim Widyaiswara, Penyelenggara dan rekan-rekan lain pada Pelatihan Dasar CPNS Golongan III Kota Palembang tahun 2021 yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyelesaian laporan aktualisasi ini.
8. Keluarga yang telah memberikan motivasi dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan aktualisasi dengan baik dan tepat waktu.

Segala kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan Demi perbaikan dan penyempurnaan Laporan aktualisasi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga Laporan aktualisasi ini dapat memberikan manfaat di unit kerja Sekolah Dasar Negeri 97 Palembang.

Palembang, Mei 2021

Penulis,

AHMAD SUSKADI, S.Pd

NIP. 199404022020121014

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
LEMBAR PERSETUJUAN	II
LEMBAR PENGESAHAN	III
KATA PENGANTAR	IV
DAFTAR ISI	VI
DAFTAR TABEL	VIII
DAFTAR GAMBAR	IX
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan dan Manfaat	2
C. Ruang Lingkup	3
BAB II DESKRIPSI AKTUALISASI (HABITUASI)	5
A. Deskripsi Organisasi	5
1. Profil Organisasi	5
2. Deskripsi Sumber Daya	6
3. Visi, Misi dan Nilai-nilai Organisasi	8
4. Tugas Pokok dan Fungsi Guru	9
B. Deskripsi Isu/Situasi Problematik	10
C. Analisis Isu	14
D. Argumentasi Terhadap Core Issue Terpilih	15
E. Nilai-nilai Dasar Profesi PNS	17
1. Keterkaitan dengan Nilai-nilai dasar Profesi ASN.....	17
2. Keterkaitan dengan Peran dan Kedudukan ASN.....	23
F. Matrik Rancangan	25
G. Jadwal Kegiatan.....	40
H. Kendala dan Antisipasi	40
BAB III PELAKSANAAN AKTUALISASI	42
A. Pendalaman <i>Core Issue</i> Terpilih.....	42
1. Pendalaman <i>Core Issue</i> pada Kegiatan 1 ..	43
2. Pendalaman <i>Core Issue</i> pada Kegiatan 2 ...	46
3. Pendalaman <i>Core Issue</i> pada Kegiatan 3 ...	49
4. Pendalaman <i>Core Issue</i> pada Kegiatan 4 ...	52
5. Pendalaman <i>Core Issue</i> pada Kegiatan 5 ...	56
6. Pendalaman <i>Core Issue</i> pada Kegiatan 6 ...	59

B. Capaian Kegiatan Habitiasi.....	62
BAB IV PENUTUP	65
A. Kesimpulan	65
B. Rekomendasi	65
DAFTAR PUSTAKA.....	66
DAFTAR REFERENSI.....	67
BIODATA.....	68
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 2.1 Profil SD Negeri 97 Palembang.....	6
Tabel 2.2 Identifikasi Isu di SD Negeri 97 Palembang.....	12
Tabel 2.3 Pembobotan dan Analisis AKPK.....	14
Tabel 2.4 Bobot Penetapan Kriteria Kualitas Isu dengan AKPK.....	15
Tabel 2.5 Matriks Rancangan Kegiatan Habitulasi	26
Tabel 2.6 Jadwal Kegiatan	40
Tabel 2.7 kendala dan antisipasi	40
Tabel 3.1 Kegiatan 1.....	43
Tabel 3.2 Kegiatan 2.....	46
Tabel 3.3 Kegiatan 3.....	49
Tabel 3.4 Kegiatan 4.....	52
Tabel 3.5 Kegiatan 5.....	56
Tabel 3.6 Kegiatan 6.....	59
Tabel 3.7 Capaian Kegiatan Aktualisasi	63

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 2.1 Struktur Organisasi.....	7

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam UU ASN No. 5 tahun 2014 dijelaskan bahwa Aparatur Sipil Negara (ASN) adalah profesi bagi Pegawai Negeri Sipil dan Pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang bekerja pada instansi pemerintah. Pegawai Aparatur Sipil Negara selanjutnya disebut sebagai ASN adalah pegawai negeri sipil dan pegawai perjanjian kerja yang diangkat oleh pejabat Pembina kepegawaian dan diserahi tugas dalam suatu jabatan pemerintah atau diserahi tugas Negara lainnya dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan.

Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (Latsar CPNS) adalah syarat bagi CPNS untuk diangkat menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS). Berdasarkan Peraturan Kepala Lembaga Administrasi Negara No.1 Tahun 2021 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Dasar Calon PNS ditetapkan bahwa Calon PNS wajib mengikuti pelatihan dan pendidikan yang dilaksanakan melalui proses pendidikan dan pelatihan terintegrasi untuk membangun integritas moral, kejujuran, semangat dan motivasi nasionalisme dan kebangsaan, karakter kepribadian yang unggul dan bertanggungjawab, dan memperkuat profesionalisme serta kompetensi bidang.

Guru dalam konteks pendidikan mempunyai peranan yang besar dan strategis. Hal ini disebabkan gurulah yang berada di barisan terdepan dalam pelaksanaan pendidikan karena guru merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan pada proses belajar mengajar. Untuk itu guru perlu melengkapi dirinya dengan berbagai keterampilan yang diharapkan dapat membantu menjalankan tugasnya dalam pembelajaran. Salah satunya dengan memiliki kemampuan untuk memanfaatkan IT dalam kegiatan Pembelajaran sesuai dengan kemajuan zaman. Terlebih masa pandemi covid-19 melanda dunia

termasuk indonesia terkena imbasnya, dunia pendidikan melalui kementerian pendidikan dan kebudayaan (KEMENDIKBUD) membuat kebijakan baru dalam memutuskan mata rantai penyebaran pandemi covid-19 dengan melaksanakan kegiatan pembelajaran jarak jauh (PJJ). Kebijakan pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau belajar dari rumah merupakan salah satu tantangan baru bagi para guru, Sehingga para guru diharuskan mampu memanfaatkan IT untuk pembelajaran jarak jauh (PJJ) / Daring sesuai dengan tuntutan zaman.

Rancangan aktualisasi ini penulis mengambil sampel kelas 5 Pada mata pelajaran pendidikan agama islam (PAI) di SD Negeri 97 Palembang, dengan pengambilan sampel tersebut diharapkan dapat dilaksanakan dan ditarik kesimpulan dengan mudah.

Dari uraian diatas penulis akan menulis rancangan aktualisasi yang berjudul **“OPTIMALISASI PENGGUNAAN IT DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH (PJJ) DI SD NEGERI 97 PALEMBANG”**

B. Tujuan dan Manfaat

Tujuan

Adapun tujuan Laporan Aktualisasi dan Habitiasi yang akan dilaksanakan oleh CPNS sebagai peserta latihan dasar mampu menerapkan nilai-nilai dasar ASN di SD Negeri 97 Palembang sebagai berikut:

1. CPNS sebagai peserta pelatihan dasar mampu mengaktualisasikan nilai-nilai dasar ASN (nilai-nilai ANEKA) di tempat kerja sehingga dapat terlaksananya fungsi ASN sebagai pelayanan publik yang professional
2. CPNS sebagai peserta latihan dasar mampu mengaktualisasikan kedudukan dan peran PNS dalam NKRI meliputi (Manajemen ASN, *Whole of Government* dan Pelayanan Publik) di SD Negeri 97 Palembang

3. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Latihan dasar CPNS Pemerintah Kota Palembang tahun 2021
4. Memanfaatkan IT dalam kegiatan pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)

Manfaat

1. Meningkatkan pemahaman dan internalisasi nilai-nilai dasar Aneka sebagai landasan dalam menjalankan profesi sebagai guru Pendidikan Agama Islam (PAI) ahli pertama
2. Meningkatkan efektifitas, efisiensi, inovasi, serta mutu pelayanan pendidikan di SD Negeri 97 Palembang dalam bidang pelayanan pendidikan
3. Membantu mewujudkan visi dan misi SD Negeri 97 Palembang
4. Dengan pemanfaatan IT sebagai sarana pembelajaran jarak jauh (PJJ) diharapkan mampu menjawab tantangan zaman, terlebih saat pandemi covid-19 kegiatan belajar mengajar dilakukan secara daring atau online maka pengoptimalan penggunaan IT menjadi sebuah keharusan dan merupakan pilihan yang paling tepat.

C. Ruang Lingkup

Kegiatan habituasi ini dilaksanakan di SD Negeri 97 Palembang, dengan menerapkan nilai-nilai dasar PNS yaitu akuntabilitas, nasionalisme, etika public, komitmen mutu dan anti korupsi dalam satu bulan off campus aktualisasi untuk menjadi habituasi adapun kegiatan ini adalah **“OPTIMALISASI PENGGUNAAN IT DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH (PJJ) DI SD NEGERI 97 PALEMBANG”**. Kegiatan aktualisasi ini dilaksanakan tanggal 24 mei – 29 juni 2021 bertempat di SD Negeri 97 Palembang.

Adapun kegiatan habituasi yang akan dilakukan dibatasi pada kegiatan :

1. Mengkonsultasikan isu terpilih dengan mentor / kepala sekolah.
2. Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (RPPJJ)
3. Membuat Video pembelajaran yang akan di upload di youtube.
4. Memberi materi pelajaran melalui link yang yang dibagikan di whatshap berupa video youtube.
5. Melaksanakan evaluasi pembelajaran Jarak jauh (PJJ) dengan memberikan soal melalui quizizz.com
6. Membuat video animasi tutorial wudhu dan shalat.

BAB II

DESKRIPSI AKTUALISASI

A. Deskripsi Organisasi

1. Profil Organisasi

Sekolah Dasar adalah suatu lembaga pendidik tempat memperoleh pendidikan sebagai dasar pengetahuan untuk melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi. Sekolah dasar adalah jenjang paling dasar pada pendidikan formal di Indonesia.

Sekolah dasar diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta. Sejak diberlakukannya otonomi daerah pada tahun 2001, pengelolaan sekolah dasar negeri di Indonesia yang sebelumnya berada di bawah Departemen Pendidikan Nasional, kini menjadi tanggung jawab pemerintah daerah Kabupaten/Kota. Sedangkan Departemen Pendidikan Nasional hanya berperan sebagai regulator dalam bidang standar nasional pendidikan. Secara struktural, sekolah dasar negeri merupakan unit pelaksana teknis dinas pendidikan Kabupaten/Kota.

Organisasi sasaran aktualisasi habituasi adalah SD Negeri 97 Palembang yang beralamat di Jalan Panjaitan Lorong Kolam Kec. Seberang Ulu II Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan. SD Negeri 97 Palembang berdiri di atas lahan seluas $\pm 1.287 \text{ m}^2$. Sekolah ini memiliki 3 buah gedung yang terdiri dari:

- a. 5 ruang belajar
- b. 1 ruang kepala sekolah
- c. 1 ruang guru
- d. 1 ruang perpustakaan
- e. 1 toilet guru
- f. 3 toilet siswa
- g. 1 mushola
- h. 1 dapur

Tabel 2.1 Profil SD Negeri 97 Palembang

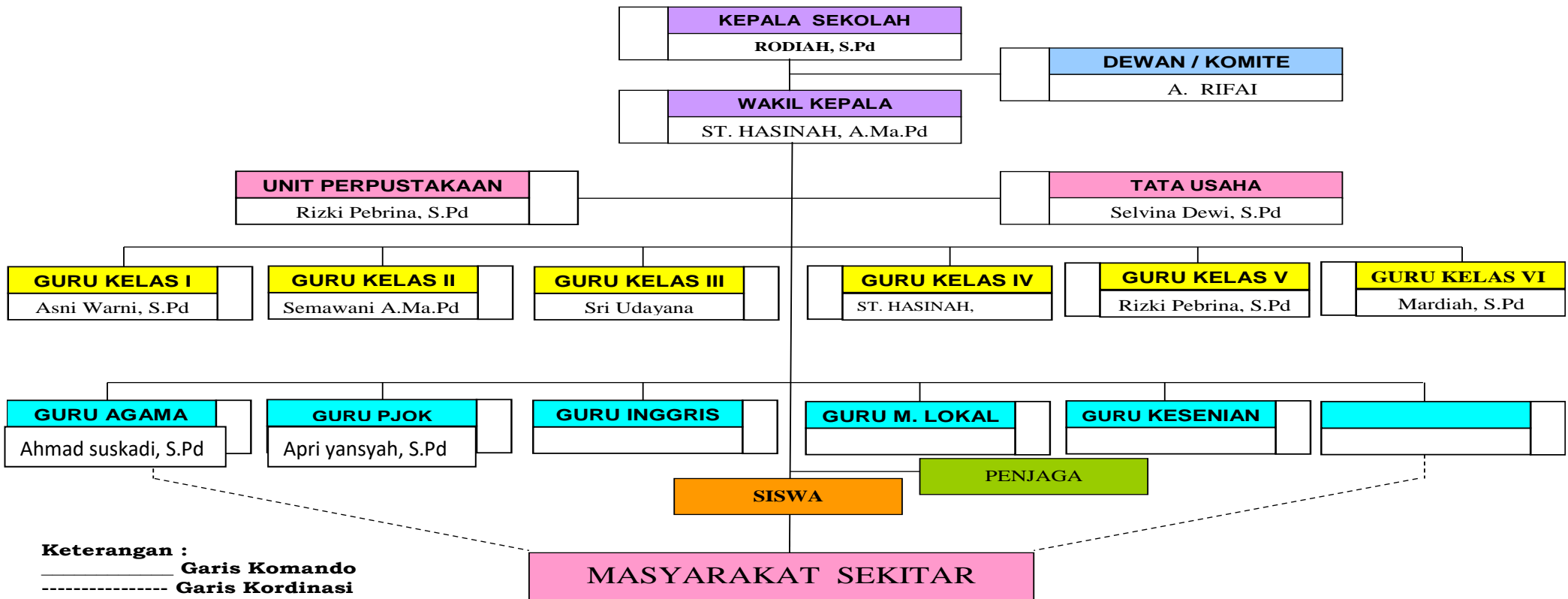
Identitas Sekolah			
1	Nama Sekolah	:	SD Negeri 97 Palembang
2	NSS	:	101116003976
3	NPSN	:	10603976
4	Alamat	:	Jalan panjaitan lorong kolam
5	Desa/Kelurahan	:	Tangga takat
6	Kecamatan	:	Sebrang ulu II
7	Kabupaten/Kota	:	Palembang
8	Provinsi	:	Sumatera Selatan
9	Kode Pos	:	30264
10	Alamat Email	:	sdnegeri97palembang@gmail.com
11	Status Sekolah	:	Negeri
12	Tahun Berdiri	:	1984
13	Status Akreditasi	:	Akreditasi "B"
14	Kegiatan Belajar Mengajar	:	Pagi dan Siang
15	Bangunan Sekolah	:	Beton
16	Status Tanah	:	Milik pemerintah
17	Luas Tanah	:	± 1.287 m ²
18	Organisasi Penyelenggara	:	Pemerintah

2. Deskripsi Sumber Daya

SD Negeri 97 Palembang memiliki tenaga kerja sejumlah sebelas orang. Enam diantaranya sudah berstatus PNS. Sarana dan prasarana sudah cukup memadai dan mendukung kegiatan belajar mengajar.

Gambar 2.1 Struktur Organisasi SD Negeri 97 Palembang

STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH DASAR NEGERI 97 PALEMBANG



3. Visi, Misi dan Nilai-nilai Organisasi

a. Visi

Membentuk insan yang berkualitas unggul dalam prestasi dan pelopor dalam penerapan iptek dan imtaq serta mandiri

b. Misi

1. Meningkatkan Profesionalisme Tenaga Kependidikan
2. Meningkatkan IPTEK dan IMTAQ
3. Meningkatkan Prestasi Siswa
4. Meningkatkan Ekstrakurikuler dan Agamis
5. Meningkatkan Disiplin Guru, Pegawai dan Siswa
6. Meningkatkan Kerja Sama Sekolah dan Instansi Terikat
7. Meningkatkan Kesejahteraan Guru dan Pegawai
8. Meningkatkan Kemandirian siswa dalam Belajar

c. Nilai-nilai Organisasi

Tata nilai budaya kerja kementerian pendidikan dan kebudayaan

1) Memiliki integritas

Keselarasn antara pikiran, perkataan dan perbuatan.

2) Kreatif dan inovatif

Memiliki daya cipta, memiliki kemampuan untuk menciptakan hal baru yang berbeda dari yang sudah ada atau yang sudah dikenal sebelumnya (gagasan, metode, atau alat).

3) Inisiatif

Kemampuan seseorang untuk bertindak melebihi yang dibutuhkan atau yang dituntut dari pekerjaan.

4) Pembelajar

Selalu berusaha untuk mengembangkan kompetensi dan profesionalisme.

- 5) Menjunjung Meritokrasi
Memjunjung tinggi dalam pemberian penghargaan bagi karyawan yang kompeten.
- 6) Terlibat Aktif
Senantiasa berpartisipasi dalam setiap kegiatan.
- 7) Tanpa Pamrih
Bekerja dengan tulus ikhlas dan peduli dedikasi.

4. Tugas Pokok dan Fungsi Guru

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah (pasal 1 uu no. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen).

Menurut Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No 16 tahun 2009 pasal 13, rincian kegiatan guru sebagai berikut:

- a. Menyusun kurikulum pembelajaran pada satuan pendidikan;
- b. Menyusun silabus pembelajaran;
- c. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran;
- d. Melaksanakan kegiatan pembelajaran;
- e. Menyusun alat ukur soal sesuai mata pelajaran;
- f. Menilai dan mengevaluasi proses dan hasil belajar pada mata pelajaran di kelasnya;
- g. Menganalisis hasil penilaian pembelajaran;
- h. Melaksanakan pembelajaran perbaikan dan pengayaan dengan memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi;
- i. Melaksanakan bimbingan dan konseling di kelas yang menjadi tanggung jawabnya;

- j. Menjadi pengawas penilaian dan evaluasi terhadap proses dan hasil belajar tingkat sekolah dan nasional;
- k. Membimbing guru pemula dalam program induksi;
- l. Membimbing siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler proses pembelajaran;
- m. Melaksanakan pengembangan diri;
- n. Melaksanakan publikasi ilmiah; dan
- o. Membuat karya inovatif.

B. Deskripsi Isu/Situasi Problematika SD Negeri 97 Palembang

Menurut Suryanto dan Indris (2017:16) Isu adalah suatu fenomena atau kejadian yang diartikan sebagai masalah. Pengertian isu menurut KBBI adalah masalah yang dikedepankan untuk ditanggapi, kabar yang tidak jelas asal-usulnya dan tidak terjamin kebenarannya, kabar angin dan desas-desus.

Bila melihat dari sasaran aktualisasi ini, maka isu yang diangkat akan terkait dengan mata pelatihan pada agenda III, yaitu agenda kedudukan dan peran ASN dalam NKRI (Manajemen ASN, Pelayanan Publik dan *Whole of Government*).

Adapun deskripsi isu adalah sebagai berikut:

1. Belum optimalnya kegiatan keagamaan.

Kurang sadarnya siswa mengaplikasikan ilmu agama yang didapat dalam kehidupan sehari-hari, sehingga banyak penyimpangan perilaku siswa ke arah yang negatif. Seperti kenakalan siswa, banyaknya siswa yang tidak mengikuti pelajaran dan lain-lain.

Kondisi Ideal : siswa dapat menerapkan kegiatan keagamaan dalam kehidupan sehari-hari.

Keterkaitan dengan materi : *Whole of Government* dan pelayanan public.

2. Kurangnya rasa memiliki sekolah sehingga terjadi fasilitas yang tidak terawat

Kurangnya kesadaran siswa dalam merawat fasilitas sekolah yang ada sehingga terjadi fasilitas sekolah yang rusak dan Masih banyak siswa yang suka membuang sampah di sembarang tempat. Padahal tempat sampah yang disediakan sudah banyak dan dipisahkan berdasarkan jenis sampahnya. Guru-guru juga sudah sering mengingatkan siswa untuk menjaga kebersihan dan merawat fasilitas sekolah. Baik saat upacara, apel pagi, di dalam kelas maupun saat piket pagi. Namun, terkadang masih saja ada siswa yang tidak mengikuti perintah.

Kondisi Ideal : Siswa dan guru bekerjasama menjaga kebersihan dan fasilitas sekolah.

Keterkaitan dengan materi : Manajemen ASN, *Whole of Government* dan Pelayanan Publik

3. Kurang optimalnya penggunaan IT dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ)

Penggunaan IT untuk kegiatan pembelajaran jarak jauh belum maksimal dan perlu adanya pengembangan kemampuan serta kerjasama antara guru dan siswa dalam menggunakan media IT dalam proses kegiatan pembelajaran jarak jauh.

Kondisi Ideal : Optimalnya penggunaan IT dalam proses kegiatan pembelajaran jarak jauh (PJJ) sesuai tuntutan zaman.

Keterkaitan dengan materi : Manajemen ASN, *Whole of Government* dan Pelayanan Publik

4. Belum terlaksananya kegiatan pembelajaran yang menyenangkan .

Pembelajaran yang menyenangkan yang diharapkan oleh guru dan murid belum terlaksana dengan optimal, hal ini terjadi karena banyak hal yang mempengaruhinya diantaranya guru tidak mampu menguasai kelas dan akhirnya pembelajaran di kelas berlangsung monoton dan membosankan.

Kondisi Ideal : Guru mampu menguasai kelas dan mengajak siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran

Keterkaitan dengan materi : *Whole of Government* dan Pelayanan Publik

5. Belum optimalnya kemampuan baca – tulis Al-Qur'an

Sebagai manusia yang beragama islam tentunya kemampuan baca-tulis Al-Qur'an sudah diajarkan sejak dini, Tapi pada kenyataannya banyak siswa yang belum bisa membaca-tulis Al-qur'an di tingkat paling dasar.

Kondisi Ideal : Peserta didik mampu membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Keterkaitan dengan materi : pelayanan publik

Identifikasi isu yang ada di SD Negeri 97 Palembang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2.2 Identifikasi Isu di SD Negeri 97 Palembang

No	Isu	Keterkaitan dengan Agenda 3	Kondisi yang Diharapkan	Identifikasi Akar Permasalahan
1.	Belum optimalnya kegiatan keagamaan	<i>Whole of Government</i> dan Pelayanan Publik	siswa dapat menerapkan kegiatan keagamaan dalam kehidupan sehari-hari.	Kurang optimalnya penanaman nilai keagamaan sejak dini pada anak yang dilakukan keluarganya

2.	Kurangnya rasa memiliki sekolah sehingga terjadi fasilitas yang tidak terawat	Manajemen ASN, <i>Whole of Government</i> dan Pelayanan Publik	Siswa dan guru bekerjasama menjaga kebersihan dan fasilitas sekolah.	Tidak adanya jadwal piket lingkungan sekolah.
3.	Kurang optimalnya penggunaan IT dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ)	Manajemen ASN, <i>Whole of Government</i> dan Pelayanan Publik	Optimalnya penggunaan IT dalam proses kegiatan pembelajaran jarak jauh (PJJ) sesuai tuntutan zaman.	Kurangnya sarana dan prasarana pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh, seperti siswa tidak memiliki paket data untuk terhubung ke internet dan sebagian siswa tidak memiliki handphone serta kurang kreatifnya guru membuat media pembelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar daring.
4.	Belum terlaksananya kegiatan pembelajaran yang menyenangkan	<i>Whole of Government</i> dan Pelayanan Publik	Guru mampu menguasai kelas dan mengajak siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran	Guru tidak mampu menguasai kelas sehingga terjadi kegiatan pembelajaran yang membosankan
5.	Belum optimalnya kemampuan baca – tulis Al-Qur'an	Pelayanan Publik	Peserta didik mampu membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar.	Siswa belum optimal mendapatkan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di sekolah karena tidak adanya jadwal khusus untuk kegiatan ini.

C. Analisis Isu

Setelah semua isu dideskripsikan, maka isu-isu tersebut perlu di analisis. Analisis diperlukan untuk mendapatkan kualitas isu tertinggi. Penetapan kriteria isu dilakukan dengan menggunakan alat identifikasi kriteria isu yaitu metode identifikasi AKPK.

- 1) Aktual : benar-benar terjadi, sedang hangat dibicarakan di masyarakat
- 2) Kekhalayakan : isu menyangkut hajat hidup orang banyak
- 3) Problematik : isu memiliki dimensi masalah yang kompleks sehingga perlu dicarikan solusinya sesegera mungkin
- 4) Kelayakan : masuk akal, realistis, relevan untuk dimunculkan inisiatif pemecahan masalahnya.

Tabel 2.3 Pembobotan dan Analisis AKPK

Bobot	Keterangan
5	Sangat Bermasalah
4	Bermasalah
3	Cukup Bermasalah
2	Kurang Bermasalah
1	Tidak Bermasalah

Analisis Kriteria Isu Dengan Alat Analisis AKPK

Tabel 2.4 Bobot Penetapan Kriteria Kualitas Isu dengan AKPK

NO	ISU	A (1-5)	K (1-5)	P (1-5)	K (1-5)	JLH	PRK
1.	Belum optimalnya kegiatan keagamaan	3	4	3	3	13	4
2.	Kurangnya rasa memiliki sekolah sehingga terjadi fasilitas yang tidak terawat	4	3	5	4	16	3
3.	Kurang optimalnya penggunaan IT dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ)	4	5	5	5	19	1
4.	Belum terlaksananya kegiatan pembelajaran yang menyenangkan	3	3	3	2	11	5
5.	Belum optimalnya kemampuan baca – tulis Al-Qur'an	5	4	4	5	18	2

Berdasarkan penentuan kualitas isu dengan alat analisis AKPK maka tergambar rangking tertinggi yang merupakan isu final yang perlu dicarikan pemecahan masalahnya yaitu : **Kurang optimalnya penggunaan IT dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ) di SD Negeri 97 Palembang.**

D. Argumentasi Terhadap *Core Issue* Terpilih

Setelah mengetahui *core issue* terpilih yaitu “**Kurang optimalnya penggunaan IT dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ) di SD Negeri 97 Palembang**” selanjutnya dicarikan kegiatan pemecahan masalahnya agar dapat dilakukan dengan tahapan-tahapan kegiatan dan berkontribusi bagi misi organisasi yang dituangkan dalam matrik rancangan aktualisasi.

Internet merupakan salah satu hasil dari kecanggihan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi buatan manusia. Internet adalah singkatan dari Interconnected Networking yang apabila diartikan dalam Bahasa Indonesia berarti rangkaian komputer yang terhubung di dalam beberapa rangkaian jaringan. Allan (2005) berpendapat bahwa "Internet merupakan sekumpulan jaringan computer yang saling terhubung satu sama lain secara fisik dan juga memiliki kemampuan untuk membaca dan menguraikan berbagai protocol komunikasi tertentu yang sering kita kenal dengan istilah Internet Protocol (IP) serta Transmission Control Protocol (TCP).."

Secara aplikatif, internet tersebut sudah bersifat multifungsi yang dapat dimanfaatkan atau digunakan oleh berbagai pihak, baik secara individu maupun oleh lembaga-lembaga tertentu yang bergerak dalam berbagai bidang kehidupan, misalnya dalam bidang ekonomi, sosial budaya, politik pemerintahan, pendidikan dsb. Situs jejaring sosial di internet bermacam-macam jenis dan 2 bentuknya, namun yang paling dikenal dan banyak digandrungi remaja jaman sekarang adalah facebook, instagram, whats app dan twitter. Ramdhani (2003) dalam modul pembelajaran internet mengatakan bahwa "Internet merupakan sebuah sebutan untuk sekumpulan jaringan computer yang dapat menghubungkan berbagai situs akademik, pemerintahan, komersial, organisasi, hingga perorangan, lebih lanjut dijelaskan bahwa internet mampu untuk menyediakan akses untuk layanan telekomunikasi dan berbagai sumber daya informasi untuk jutaan pemakaiannya yang tersebar di seluruh dunia, internet memiliki berbagai macam layanan-layanan internet meliputi komunikasi secara langsung seperti email dan juga chatting, diskusi seperti Usenet Net, Email, dan juga Milis serta sumber daya informasi yang terdistribusi (World Wide Web, Gopher), remote login dan lalu lintas file (Telnet, FTP) dan lain-lainnya."

Fasilitas-fasilitas internet inilah yang bisa dimanfaatkan dalam dunia pendidikan untuk melaksanakan pembelajaran jarak jauh (PJJ)

serta menjadi solusi atas imbas pandemi covid-19 pada dunia pendidikan dan menjadi upaya Pengoptimalan penggunaan IT dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ) di SD Negeri 97 Palembang.

Fasilitas internet yang penulis akan gunakan dalam pelaksanaan kegiatan habituasi adalah whats app, youtube, dan quizizz.com. karena dengan ketiga fasilitas aplikasi internet yang penulis sebut diatas adalah yang sangat familiar dan umum digunakan dalam kegiatan pembelajaran jarak jauh serta jarang mengalami masalah dalam pelaksanaannya.

E. Nilai-nilai Dasar Profesi PNS

1. Keterkaitan dengan Nilai-nilai Dasar Profesi ASN

Dalam merancang kegiatan aktualisasi ini ada lima nilai dasar atau indikator profesi ASN yakni: Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu, dan Anti Korupsi yang disingkat menjadi “ANEKA” yang menjadi acuan. Berikut ini penjelasan umum dari setiap nilai dasar dan indikator-indikator nilai yang terkandung pada nilai dasar tersebut. Nilai-nilai dasar profesi PNS yaitu:

a. Akuntabilitas

Akuntabilitas merujuk pada kewajiban setiap individu, kelompok atau institusi untuk memenuhi tanggung jawab yang menjadi amanahnya. Amanah seorang ASN adalah menjamin terwujudnya nilai-nilai dasar akuntabilitas, yaitu:

1) Kepemimpinan

Pimpinan memainkan peranan yang penting dalam menciptakan lingkungan yang baik.

2) Transparansi

Keterbukaan atas semua tindakan dan kebijakan yang dilakukan.

3) Integritas

Konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi dan memenuhi semua hukum yang berlaku, UU, kontrak dan kebijakan yang berlaku.

4) Tanggung Jawab

Tanggung jawab merupakan perwujudan kesadaran akan hak dan kewajiban seseorang terhadap suatu pekerjaan.

5) Keadilan

Kondisi kebenaran ideal secara moral mengenai sesuatu hal, baik menyangkut benda atau orang.

6) Kepercayaan

Rasa keadilan akan membawa pada sebuah kepercayaan. Kepercayaan ini yang akan melahirkan akuntabilitas.

7) Keseimbangan

Untuk mencapai akuntabilitas dalam lingkungan kerja, maka diperlukan keseimbangan antara akuntabilitas dan kewenangan serta harapan dan kapasitas.

8) Kejelasan

Pelaksanaan wewenang dan tanggung jawab harus memiliki gambaran yang jelas sesuai tujuan dan hasil yang diharapkan.

9) Konsistensi

Sebuah usaha untuk terus dan terus melakukan sesuatu sampai pada tercapai tujuan akhir.

b. Nasionalisme

Nasionalisme dalam arti sempit adalah suatu sikap yang meninggikan bangsanya sendiri. Secara politis nasionalisme berarti pandangan atau paham kecintaan manusia Indonesia terhadap bangsa dan tanah airnya yang didasarkan pada nilai Pancasila yaitu:

1. Ketuhanan Yang Maha Esa
Yang tercermin pada sikap religius, toleran, etos kerja, transparan, amanah, percaya diri, tanggung jawab, dan jujur.
2. Kemanusiaan yang adil dan beradab
Yang tercermin pada sikap humanis, tenggang rasa, persamaan derajat, saling menghormati dan tidak diskriminatif.
3. Persatuan Indonesia
Yang tercermin pada sikap cinta tanah air, rela berkorban, menjaga ketertiban, mengutamakan kepentingan publik dan gotong royong.
4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan
Yang tercermin pada sikap musyawarah-mufakat, kekeluargaan, menghargai pendapat dan bijaksana.
5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat indonesia.
Yang tercermin pada sikap adil, tidak serakah, tolong menolong, kerja keras dan sederhana.

c. Etika Publik

Etika menurut modul etika publik (2017) lebih dipahami sebagai refleksi atas baik/buruk, benar/salah yang harus dilakukan atau bagaimana melakukan yang baik atau benar, sedangkan moral mengacu pada kewajiban untuk melakukan yang baik atau apa yang seharusnya dilakukan.

Berdasarkan undang-undang ASN, kode etik dan kode perilaku ASN yakni sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan tugasnya dengan jujur, bertanggung jawab, dan berintegritas tinggi;
- 2) Melaksanakan tugasnya dengan cermat dan disiplin;
- 3) Melayani dengan sikap hormat, sopan, dan tanpa tekanan;

- 4) Melaksanakan tugasnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku;
- 5) Melaksanakan tugasnya sesuai dengan perintah atasan atau pejabat yang berwenang sejauh tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan etika pemerintahan;
- 6) Menjaga kerahasiaan yang menyangkut kebijakan negara;
- 7) Menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif, dan efisien;
- 8) Menjaga agar tidak terjadi konflik kepentingan dalam melaksanakan tugasnya;
- 9) Memberikan informasi secara benar dan tidak menyesatkan kepada pihak lain yang memerlukan informasi terkait kepentingan kedinasan;
- 10) Tidak menyalahgunakan informasi intern negara, tugas, status, kekuasaan dan jabatannya untuk mendapat atau mencari keuntungan atau manfaat bagi diri sendiri atau untuk orang lain;
- 11) Memegang teguh nilai dasar ASN dan selalu menjaga reputasi dan integritas ASN;
- 12) Melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai disiplin pegawai ASN.

Manfaat etika publik bagi organisasi adalah

- 1) Kebersamaan,
- 2) Empati,
- 3) Kepedulian,
- 4) Kedewasaan,
- 5) Orientasi Organisasi,
- 6) Respect,
- 7) Kebajikan,
- 8) Integritas,

- 9) Inovatif,
- 10) Keunggulan,
- 11) Keluwesan dan
- 12) Kearifan.

d. Komitmen Mutu

Menurut modul komitmen mutu (2017), Indikator dari nilai-nilai dasar komitmen mutu yang harus diperhatikan, yaitu :

- 1) Efektif
Efektif adalah berhasil guna, dapat mencapai hasil sesuai dengan target.
- 2) Efisien
Efisien adalah berdaya guna, dapat menjalankan tugas dan mencapai hasil tanpa menimbulkan keborosan.
- 3) Inovasi
Inovasi Pelayanan Publik adalah hasil pemikiran baru yang konstruktif, sehingga akan membangun karakter dalam bentuk profesionalisme layanan publik yang baik.
- 4) Mutu
Mutu mencerminkan nilai keunggulan produk/ jasa yang diberikan kepada pelanggan (*customer*) sesuai dengan kebutuhan dan keinginannya, dan bahkan melampaui harapannya. Mutu merupakan salah satu standar yang menjadi dasar untuk mengukur capaian hasil kerja.
- 5) Kreatif
Kreativitas dalam pelayanan merupakan aktualisasi hasil berpikir kreatif. Semangat untuk memberikan layanan yang kreatif akan menjadi salah satu pendorong timbulnya kepuasan bagi masyarakat yang dilayani.

- 6) Profesional
Sikap profesional dalam bekerja yang dapat meningkatkan mutu dari suatu organisasi.

e. Anti Korupsi

Korupsi sering dikatakan sebagai kejahatan luar biasa, karena menyebabkan kerusakan baik dalam ruang lingkup pribadi, keluarga, masyarakat dan kehidupan yang lebih luas. Menurut modul anti korupsi (2017), ada 9 (sembilan) indikator dari nilai-nilai dasar anti korupsi yang harus diperhatikan, yaitu :

- 1) Jujur
Kejujuran merupakan nilai dasar yang menjadi landasan utama bagi penegakan integritas diri seseorang.
- 2) Peduli
Individu yang memiliki jiwa sosial tinggi akan memperhatikan lingkungan sekelilingnya.
- 3) Mandiri
Kemandirian membentuk karakter yang kuat pada diri seseorang menjadi tidak bergantung terlalu banyak pada orang lain.
- 4) Disiplin
Disiplin adalah kunci keberhasilan semua orang. Ketekunan dan konsistensi untuk terus mengembangkan potensi diri.
- 5) Tanggung Jawab
Pribadi yang utuh dan mengenal diri dengan baik akan menyadari bahwa keberadaan dirinya untuk melakukan perbuatan baik.
- 6) Kerja Keras
Individu beretos kerja akan selalu berupaya meningkatkan kualitas hasil kerjanya demi terwujudnya kemanfaatan publik.

7) Sederhana

Pribadi yang berintegritas tinggi adalah seseorang yang menyadari kebutuhannya dan berupaya memenuhi kebutuhannya dengan semestinya tanpa berlebih-lebihan.

8) Berani

Seseorang yang memiliki karakter kuat akan memiliki keberanian untuk menyatakan kebenaran dan menolak kebathilan.

9) Adil

Menyadari apa yang dia terima sesuai dengan jerih payahnya.

2. Keterkaitan dengan Peran dan Kedudukan ASN

a. Manajemen ASN

Manajemen ASN adalah pengelolaan ASN untuk menghasilkan pegawai ASN yang profesional, memiliki nilai dasar, etika profesi, bebas dari intervensi politik, bersih dari praktik korupsi, kolusi dan nepotisme. Manajemen ASN lebih menekankan kepada pengaturan profesi pegawai sehingga diharapkan agar selalu tersedia sumber daya Aparatur Sipil Negara yang unggul selaras dengan perkembangan zaman.

Peran dan peran ASN adalah sebagai berikut :

- 1) Pelaksana kegiatan publik
- 2) Pelayanan publik
- 3) Perikat dan pemersatu Bangsa

b. *Whole of Government (WoG)*

Whole of Government adalah sebuah pendekatan penyelenggaraan pemerintah yang menyatukan upaya-upaya kolaboratif pemerintahan dari keseluruhan sektor dalam ruang lingkup koordinasi yang lebih luas guna mencapai tujuan

pembangunan kebijakan, manajemen program dan pelayanan publik.

Jenis pelayanan publik yang dikenal dan dapat didekati oleh pendekatan WOG adalah :

- 1) Pelayanan yang bersifat Administratif
- 2) Pelayanan Jasa
- 3) Pelayanan Barang
- 4) Pelayanan Regulatif

c. Pelayanan Publik

Menurut Departemen dalam Negeri, pelayanan publik suatu proses bantuan kepada orang lain dengan cara-cara tertentu yang memerlukan kepekaan dan hubungan interpersonal sehingga tercipta kepuasan dan keberhasilan.

Terdapat tiga unsur penting dalam pelayanan publik yaitu:

- 1) Organisasi penyelenggara pelayanan publik
- 2) Penerima layanan atau pelanggan yaitu orang, masyarakat atau organisasi yang berkepentingann.
- 3) Kepuasan yang di berikan dan/atau diterima oleh penerima layanan(pelanggan

Prinsip pelayanan publik yang baik untuk mewujudkan pelayanan prima adalah Partisipatif, Transparan, Responsif, Tidak Diskriminatif, Mudah dan Murah, Efektif dan Efisien, Aksesibel, Akuntabel dan berkeadilan.

F. Matrik Rancangan

Formulir 1. Matrik Rancangan

Unit Kerja : SD Negeri 97 Palembang

- Identifikasi Isu** :
- (1) Belum optimalnya kegiatan keagamaan
 - (2) Kurangnya rasa memiliki sekolah sehingga terjadi fasilitas yang tidak terawat
 - (3) Kurang optimalnya penggunaan IT dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ)**
 - (4) Belum terlaksananya kegiatan pembelajaran yang menyenangkan
 - (5) Belum optimalnya kemampuan baca – tulis Al-Qur'an

Isu yang Diangkat : **Kurang optimalnya penggunaan IT dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ)**

Gagasan Pemecahan Isu :

1. Mengkonsultasikan isu terpilih dengan mentor / kepala sekolah
2. Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (RPPJJ)
3. Membuat Video pembelajaran yang akan di upload di youtube
4. Memberi materi pelajaran melalui link yang yang dibagikan di whatshap berupa video youtube
5. Melaksanakan monitoring dan evaluasi tentang pelaksanaan kegiatan pembelajaran Jarak jauh (PJJ) dengan memberikan soal melalui quizizz.com
6. Membuat video tutorial wudhu dan shalat

Tabel 2.5 Matriks Rancangan Kegiatan Habitiasi

No	Kegiatan	Tahapan	Output / Hasil	Keterkaitan Dengan Nilai-Nilai Mata Diklat	Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Organisasi	Penguatan Nilai-Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
1.	Mengkonsultasikan isu terpilih dengan mentor / kepala sekolah.	<ol style="list-style-type: none"> Menemui mentor Menyiapkan rancangan aktualisasi yang telah di siapkan Melakukan konsultasi dengan menjelaskan rancangan kegiatan yang akan dilakukan Menerima kritik dan saran atas kegiatan yang akan dilakukan Meminta persetujuan dari 	<ol style="list-style-type: none"> Surat permohonan pelaksanaan habituasi kepada kepala sekolah. Surat persetujuan kepala sekolah Foto 	<p>Keterkaitan Dengan Agenda Peran dan Kedudukan ASN Adalah Pada Mata Pelatihan: Whole of Government Berkoordinasi dengan mentor termasuk dalam WoG karena koordinasi yang dilakukan untuk mencapai tujuan melakukan aktualisasi (habitiasi).</p> <p>Keterkaitan Dengan Nilai ANEKA : Akuntabilitas: 1. Transparan Meminta persetujuan dari atasan agar mendorong terjadinya komunikasi dan adanya kerja sama dengan atasan serta bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan dan keyakinan kepada pimpinan.</p>	Kegiatan ini mendukung visi: “Membentuk insan yang berkualitas unggul dalam prestasi dan pelopor dalam penerapan iptek dan imtaq serta mandiri”, dan mendukung misi nomor 1 yaitu: Meningkatkan Profesionalisme Tenaga Kependidikan.	Kegiatan ini mendukung nilai organisasi, nomor 4 yaitu: Selalu berusaha untuk mengembangkan kompetensi dan profesionalisme.

		atasan		<p>2. Tanggung Jawab Meminta persetujuan kepada atasan merupakan tanggung jawab untuk melakukan suatu tindakan.</p> <p>Nasionalisme: Sila ke 4 Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan adanya tindakan koordinasi dengan atasan menunjukkan adanya musyawarah antara atasan dan bawahan sebelum melakukan suatu kegiatan</p> <p>Etika Publik: Orientasi organisasi Dalam berkoordinasi dengan atasan harus memperhatikan tujuan organisasi, agar tercapai tujuan dengan optimal.</p> <p>Komitmen mutu: 1. Efektif Koordinasi dengan mentor mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan sesuai dengan sasaran yang dicapai.</p>		
--	--	--------	--	--	--	--

				<p>2. Efisien Koordinasi dengan mentor dilakukan dengan cepat dan tepat sehingga kegiatan dapat terlaksana dengan baik.</p> <p>Anti Korupsi: Tanggung jawab Meminta persetujuan kepada mentor sebelum melakukan suatu tindakan merupakan bentuk pertanggung jawaban ASN dalam membuat keputusan untuk melakukan suatu tindakan.</p>		
2.	Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran jarak jauh (RPPJJ) Kelas V Semester Genap 2021.	<p>1. Penentuan Kompetensi Dasar (KD) beserta Indikator dari Silabus yang akan digunakan dalam RPPJJ</p> <p>2. mengidentifikasi bahan ajar berdasarkan materi pokok</p>	<p>1. File atau dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (RPPJJ)</p> <p>2. Foto ketika membuat RPPJJ</p>	<p>Keterkaitan dengan Agenda Peran dan Kedudukan PNS adalah: Manajemen ASN : Melaksanakan tugas dan fungsi secara professional dalam membagi waktu dalam penulisan Rencana pelaksanaan pembelajaran jarak jauh.</p> <p>Keterkaitan Dengan Nilai ANEKA : Akuntabilitas: Tanggung jawab</p>	Kegiatan ini mendukung visi: “Membentuk insan yang berkualitas unggul dalam prestasi dan pelopor dalam penerapan iptek dan imtaq serta mandiri”, dan mendukung misi nomor 1 yaitu:	Kegiatan ini mendukung nilai organisasi ke 4 yaitu: Selalu berusaha untuk mengembangkan kompetensi dan profesionalism

		<p>yang terdapat pada silabus</p> <p>3. Penentuan metode dan media pembelajaran</p> <p>4. Menyusun langkah-langkah pembelajaran yang terdiri kegiatan awal, inti, dan penutup</p> <p>5. Menyiapkan soal dan format penilaian peserta didik</p>		<p>Sudah menjadi tanggung jawab guru menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran dalam dunia pendidikan.</p> <p>Nasionalisme:</p> <p>1. sila ke 1 Tentang tanggung jawab guru sebelum mengajar harus mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran jarak jauh.</p> <p>2. Sila ke 5 Tentang kerja keras, sebagai guru harus bekerja keras demi tercapainya tujuan pendidikan yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, Diawali dengan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran jarak jauh.</p> <p>Etika Publik:</p> <p>Inovatif Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran jarak jauh harus bersifat inovatif karena pembelajaran yang dilaksanakan bersifat daring dan tidak sama dengan rencana pelaksanaan pembelajaran saat kegiatan belajar</p>	<p>Meningkatkan Profesionalisme Tenaga Kependidikan. Dan nomor 5 yaitu: Meningkatkan Disiplin Guru, Pegawai dan Siswa</p>	e.
--	--	--	--	--	---	----

				<p>seperti biasa.</p> <p>Komitmen Mutu: Profesionalisme Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran jarak jauh merupakan cerminan guru yang profesional dalam melaksanakan tugas.</p> <p>Anti Korupsi: Jujur Dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran jarak jauh harus dilakukan secara jujur sesuai dengan pelaksanaannya di lapangan.</p>		
3.	Membuat Video pembelajaran yang akan di upload ke youtube.	<ol style="list-style-type: none"> memahami materi pelajaran sebelum membuat video memproses pembuatan video pembelajaran yang inovatif dan educatif Mengupload video ke akun youtube 	<ol style="list-style-type: none"> Video pembelajaran akun youtube foto ketika membuat video pembelajaran. 	<p>Keterkaitan dengan Agenda Peran dan Kedudukan PNS adalah Manajemen ASN : Melaksanakan tugas dan fungsi secara professional yaitu mengatur pembuatan video pembelajaran yang inovatif dan edukatif.</p> <p>Pelayanan Publik : Upaya untuk meningkatkan hasil yang optimal, proses belajar mengajar yang lebih baik lagi dengan pemanfaatan</p>	Kegiatan ini mendukung visi: "Membentuk insan yang berkualitas unggul dalam prestasi dan pelopor dalam penerapan iptek dan imtaq serta mandiri", dan mendukung misi nomor 1 yaitu:	Kegiatan ini mendukung nilai organisasi organisasi ke 2 yaitu: Memiliki daya cipta, memiliki kemampuan untuk menciptakan hal baru yang

				<p>fasilitas internet berupa aplikasi youtube untuk proses kegiatan pembelajaran jarak jauh atau daring.</p> <p>Keterkaitan Dengan Nilai_ANEKA :</p> <p>Akuntabilitas:</p> <ol style="list-style-type: none"> Kejelasan Dalam pembuatan video pembelajaran guru harus memberi kejelasan materi yang disampaikan dalam video tersebut Tanggung jawab Sudah menjadi tanggung jawab bagi seorang guru mempersiapkan materi pelajaran dalam bentuk apapun, seperti contoh dalam bentuk video youtube untuk pembelajaran jarak jauh atau daring. <p>Nasionalisme:</p> <p>Sila ke 1 Tentang tanggung jawab seorang guru mempersiapkan materi pembelajaran jarak jauh berupa video pembelajaran youtube.</p>	<p>Meningkatkan Profesionalisme Tenaga Kependidikan. Dan nomor 2 yaitu: Meningkatkan IPTEK dan IMTAQ</p>	<p>berbeda dari yang sudah ada atau yang sudah dikenal sebelumnya (gagasan, metode, atau alat).</p>
--	--	--	--	---	--	---

				<p>Etika Publik:</p> <p>Inovatif Pembuatan video pembelajaran harus bersifat inovatif agar materi pelajaran yang disampaikan terlihat menarik dan mudah diterima siswa.</p> <p>Komitmen Mutu:</p> <p>Kreatifitas Guru memiliki kreatifitas dalam membuat video pembelajaran agar menarik perhatian siswa untuk aktif dalam menonton video pembelajan</p> <p>Anti Korupsi:</p> <p>Kerja keras Guru harus kerja keras dalam membuat materi pembelajaran dalam hal ini video pembelajaran untuk disampaikan ke siswa.</p>		
4.	Memberi materi pelajaran melalui link yang yang dibagikan di	1. Mengabsen peserta didik sebelum memberikan materi di whatsapp.	1. Absen Siswa 2. Video pembelajaran 3. Foto screnshoot kegiatan	<p>Keterkaitan dengan Agenda Peran dan Kedudukan PNS adalah</p> <p>Manajemen ASN : Melaksanakan tugas dan fungsi secara professional dengan memberi materi pelajaran sesuai dengan jadwal yang ada.</p>	Kegiatan ini mendukung visi: "Membentuk insan yang berkualitas unggul dalam prestasi dan pelopor	Kegiatan ini mendukung nilai organisasi ke 2 yaitu: Kreatif dan inovatif dan ke

	<p>whatshap berupa video youtube.</p>	<p>2. Membagikan link video pembelajaran melalui aplikasi whatshap di group kelas</p> <p>3. Memerintahkan Peserta didik membuka tautan link dan menonton video pembelajaran</p>	<p>belajar jarak jauh menggunakan whatshap.</p>	<p>Pelayanan Publik : Upaya untuk meningkatkan hasil yang optimal, proses belajar mengajar yang lebih baik lagi dengan memanfaatkan fasilitas internet berupa aplikasi whats app dan youtube.</p> <p>Keterkaitan Dengan Nilai_ANEKA : Akuntabilitas: Tanggung jawab Memberi materi pelajaran ke siswa merupakan tanggung jawab seorang guru, baik materinya berupa video youtube untuk pembelajaran jarak jauh</p> <p>Nasionalisme: Sila ke 5 Tentang kerja keras, seorang guru harus kerja keras memberi materi pelajaran, bisa dalam bentuk video youtube agar siswa memahami materi pelajaran.</p> <p>Etika Publik: Inovatif Ketika memberikan materi pelajaran,</p>	<p>dalam penerapan iptek dan imtaq serta mandiri”, dan mendukung misi nomor 1 yaitu: Meningkatkan Profesionalisme Tenaga Kependidikan. Dan nomor 2 yaitu: Meningkatkan IPTEK dan IMTAQ</p>	<p>7 yaitu: Bekerja dengan tulus, ikhlas dan penuh dedikasi. Tentunya seorang guru akan selalu berkembang dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa, di masa pandemi covid dan pembelajaran dilaksanakan secara daring maka guru berinovasi dalam</p>
--	---------------------------------------	---	---	---	--	--

				<p>guru berinovasi dalam penyampainya menggunakan media whats app dan youtube karena pembelajaran dilaksanakan secara daring atau online.</p> <p>Komitmen Mutu:</p> <p>1. Efektifitas Memberikan materi dalam bentuk video youtube siswa akan lebih mudah memahami isi materi pelajaran yang disampaikan karena kebanyakan siswa menyukai belajar dengan menonton video.</p> <p>2. Efisien Materi pelajaran dalam bentuk video youtube akan lebih hemat biaya.</p> <p>3. Kreatifitas Pemberian materi dalam video youtube yang linknyadi bagikan melalui whats app merupakan bagian kreatifitas seorang gurud dalam menyampaikan pembelajaran jarak jauh.</p> <p>Anti Korupsi:</p> <p>Tanggung Jawab Memberi materi pelajaran merupakan</p>		<p>menyampaika n materi berupa video youtube yang linknya di sebarakan di groub kelas whats app dan tentunya pekerjaan ini dilakukan seorang guru dengan penuh dedikasi dan tanpa pamrih.</p>
--	--	--	--	--	--	---

				tanggung jawab yang harus dilakukan seorang guru untuk tercapainya tujuan bangsa yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa.		
5.	Melaksanakan evaluasi pembelajaran Jarak jauh (PJJ) dengan memberikan soal melalui quizizz.com	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberitahu kepada siswa bahwa akan dilaksanakan evaluasi pembelajaran 2. Membagikan link soal quizizz.com di group whatsapp kelas 3. Memerintahkan siswa untuk mengklik link quizizz yang telah dibagikan di group whats app. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. pengumuman intruksi ke siswa di group whats app kelas 2. link quizizz 3. soal di quizizz 4. Lembar Jawaban Siswa di quizizz 5. Daftar nilai hasil evaluasi di quizizz 	<p>Keterkaitan dengan Agenda Peran dan Kedudukan PNS adalah Manajemen ASN : Melaksanakan tugas dan fungsi secara professional sebagai guru dengan melakukan evaluasi kepada siswa guna mengetahui seberapa berhasilkah kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan</p> <p>Keterkaitan Dengan Nilai ANEKA : Akuntabilitas: Tanggung jawab Melaksanakan evaluasi setelah kegiatan pembelajaran adalah tanggung jawab seorang guru untuk mengukur keberhasilan siswa dan merencanakan kegiatan lanjutan dari hasil evaluasi tersebut.</p>	Kegiatan ini Memberikan kontribusi pada visi : “Membentuk insan yang berkualitas unggul dalam prestasi dan pelopor dalam penerapan iptek dan imtaq serta mandiri” mendukung misi nomor 2 yaitu : Meningkatkan IPTEK dan IMTAQ	Kegiatan ini mendukung nilai organisasinya ke 2 kreatif dan inovatif yaitu memiliki daya cipta (gagasan, metode, alat) sesuai dengan keadaan pandemi, ke 5 Menjunjung meritokrasi yaitu menjunjung tinggi keadilan dalam pemberian

		<p>4. Siswa mengerjakan soal di quizizz.com</p> <p>5. Menyimpulkan hasil jawaban peserta didik dari quizizz.com</p> <p>6. Melaporkan hasil penilaian siswa kepada mentor / kepala sekolah</p>	<p>6. Foto screnshoot hasil nilai siswa</p>	<p>Nasionalisme:</p> <p>1. Sila ke 2 Tidak diskriminatif Memberikan nilai sesuai dengan kemampuan yang dimiliki siswa tanpa membeda bedakan golongan, suku dan ras</p> <p>2. Sila ke 5 Kerja keras Sungguh-sungguh dalam melakukan evaluasi dan Adil Nilai yang diberikan memang benar-benar kemampuan siswa.</p> <p>Etika Publik:</p> <p>Jujur Dalam penilaian harus jujur dan apa adanya tidak membedakan antar siswa karena kepentingan tertentu</p> <p>Komitmen Mutu:</p> <p>1. Efisiensi Evaluasi dengan menggunakan quizizz</p>		<p>penghargaan bagi siswa yang kompeten. Dan ke 7 yaitu: Bekerja dengan tulus, ikhlas dan penuh dedikasi.</p>
--	--	---	---	---	--	---

				<p>akan menghemat biaya karena tidak membutuhkan soal kertas untuk di cetak</p> <p>2. Inovasi Evaluasi dengan quizizz merupakan inovasi dalam dunia pendidikan karena pembelajaran dilaksanakan secara daring atau online</p> <p>Anti Korupsi: Jujur Evaluasi menggunakan quizizz Merupakan evaluasi yang jujur karena ketika siswa menekan tombol selesai nilai akan langsung muncul sesuai dengan jawaban siswa.</p>		
6	Membuat video animasi tutorial wudhu dan Shalat.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menginstal Aplikasi kinemaster di hp 2. memproses pembuatan video animasi tutorial wudhu dan Shalat 3. Membagikan video 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Video animasi Tutorial Wudhu dan Shalat 2. Foto ketika membuat Video animasi Tutorial 	<p>Keterkaitan dengan Agenda Peran dan Kedudukan PNS adalah Manajemen ASN : Melaksanakan tugas dan fungsi secara professional yaitu membuat Video animasi Tutorial Wudhu dan Shalat yang inovatif dan edukatif.</p>	<p>Kegiatan ini mendukung visi: "Membentuk insan yang berkualitas unggul dalam prestasi dan pelopor dalam penerapan iptek dan imtaq</p>	<p>Kegiatan ini mendukung nilai organisasi organisasi ke 2 yaitu: Memiliki daya cipta, memiliki kemampuan</p>

		animasi tutorial wudhu dan shalat ke siswa	Wudhu dan Shalat.	<p>Pelayanan Publik : Upaya untuk meningkatkan hasil yang optimal, proses belajar mengajar yang lebih baik lagi dengan pemanfaatan fasilitas Internet untuk kegiatan pembelajaran.</p> <p>Keterkaitan Dengan Nilai_ANEKA : Akuntabilitas: Kejelasan Dalam pembuatan video animasi guru harus memberi kejelasan nilai yang disampaikan dalam video tersebut</p> <p>Nasionalisme: Sila ke 1 Tentang kerja keras seorang guru membuat Video animasi Tutorial Wudhu dan Shalat agar siswa paham dan dapat dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>Etika Publik: Inovatif Pembuatan Video animasi Tutorial</p>	serta mandiri”, dan mendukung misi nomor 2 yaitu: Meningkatkan IPTEK dan IMTAQ	untuk menciptakan hal baru yang berbeda dari yang sudah ada atau yang sudah dikenal sebelumnya (gagasan, metode, atau alat) yaitu berupa video animasi tutorial wudhu dan shalat.
--	--	--	-------------------	--	---	---

				<p>Wudhu dan Shalat harus bersifat inovatif agar siswa mau membaca, paham dan dapat dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>Komitmen Mutu:</p> <p>Kreatifitas</p> <p>Pembuatan Video animasi Tutorial Wudhu dan Shalat harus kreatif agar poster menarik perhatian siswa untuk menonton, dipahami dan dapat dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>Anti Korupsi:</p> <p>Peduli</p> <p>Pembuatan video animasi dilakukan guru karena peduli dengan siswa, agar siswa paham dan dapat dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari.</p>		
--	--	--	--	--	--	--

G. Jadwal Kegiatan

Tabel 2.6 Jadwal Kegiatan

No	Kegiatan	Bulan/Minggu Ke-					
		Mei		Juni			
		IV	V	I	II	III	IV
1	Mengkoordinasikan dan mendiskusikan rencana kegiatan yang akan dilakukan dengan Kepala Sekolah						
2	Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (RPPJJ)						
3	Membuat Video pembelajaran yang akan di upload di youtube						
4	Memberi materi pelajaran melalui link yang dibagikan di whatshap berupa video youtube						
5	Melaksanakan evaluasi pembelajaran Jarak jauh (PJJ) dengan memberikan soal melalui quizizz.com						
6	Membuat video animasi tutorial wudhu dan shalat.						

H. Kendala dan Antisipasi

Mencakup kendala-kendala yang mungkin terjadi saat aktualisasi nilai-nilai pada saat habituasi dan antisipasinya.

Tabel 2.7 kendala dan antisipasi

No	Kendala	antisipasi
1	Keterbatasan waktu melaksanakan kegiatan habituasi, karena siswa akan segera melaksanakan penilaian akhir tahun di minggu ke 2 bulan juni	Melaksanakan kegiatan penilaian akhir sekolah dengan menggunakan aplikasi quizizz serta mengisi kekosongan waktu ketika siswa libur dengan membuat video tutorial wudhu dan shalat.

2.	Dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran jarak jauh (RPPJJ) menemui banyak masalah diantaranya dalam penentuan media, metode pembelajaran yang cocok untuk digunakan.	Selalu berkoordinasi dengan mentor dan narasumber untuk meminta arahan dan masukan.
3.	Pengupload-an video pembelajaran di youtube banyak menggunakan paket data	Menggunakan wifi sekolah untuk terhubung internet
4.	Ketika pelaksanaan pembelajaran sebagian siswa banyak terlambat mengikuti pembelajaran jarak jauh, karena handphone yang akan digunakan untuk belajar digunakan ayahnya untuk bekerja.	Siswa dapat menyusul mengikuti pembelajaran dengan membaca perintah di group whats app kelas dan mengerjakan soal quizizz.

BAB III

PELAKSANAAN AKTUALISASI (HABITUASI)

A. Pendalaman *Core Issue* Terpilih

Implementasi rancangan nilai-nilai dasar profesi ASN di SD Negeri 97 Palembang dilaksanakan selama 30 hari. Sesuai dengan proses/tahapan yang disyaratkan dalam pelatihan dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (Latsar CPNS) golongan III.

Beberapa kegiatan yang telah dirancang dan disusun sedemikian rupa memiliki satu tujuan akhir yaitu Optimalisasi Penggunaan IT Dalam Kegiatan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di SD Negeri 97 Palembang. Adapun tahapan kegiatan yang dilakukan untuk menemukan solusi dari *core issue* ini adalah:

1. Mengkonsultasikan isu terpilih dengan mentor / kepala sekolah
2. Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (RPPJJ)
3. Membuat Video pembelajaran yang akan di upload di youtube
4. Memberi materi pelajaran melalui link yang dibagikan di whatshap berupa video youtube
5. Melaksanakan evaluasi pembelajaran Jarak jauh (PJJ) dengan memberikan soal melalui quizizz.com
6. Membuat Video animasi Tutorial Wudhu dan Shalat

Berdasarkan tahapan kegiatan yang disebutkan di atas dapat terlihat bahwa dalam pemecahan *core issue* yaitu Optimalisasi Penggunaan IT Dalam Kegiatan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di SD Negeri 97 Palembang.

Penerapan aktivitas pemecahan *core issue* terdiri dari beberapa kegiatan yang tujuannya menemukan solusi dari isu yang diangkat. Penerapan aktivitas ini terdiri dari 6 kegiatan yang menjelaskan tentang kegiatan secara umum menjelaskan analisis dampak, teknik aktualisasi,

deskripsi, kontribusi kegiatan kepada pimpinan, capaian terhadap visi dan misi organisasi dan analisis dampak masing-masing kegiatan yang telah dilaksanakan, dituangkan dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kegiatan 1

KEGIATAN 1	
Mengkonsultasikan isu terpilih dengan mentor / kepala sekolah	
Dalam kegiatan yang pertama ini, peserta sebagai guru Pendidikan Agama Islam (PAI) melaksanakan konsultasi dengan kepala sekolah selaku atasan dan mentor.	
Tanggal	24-25 Mei 2021
Unit Kerja/Instansi	SD Negeri 97 Palembang
Tempat Aktualisasi	Ruang Kepala SD Negeri SD Negeri 97 Palembang
Lampiran	1. Surat permohonan izin aktualisasi 2. Lembar persetujuan 3. Foto kegiatan
A. Tahapan Kegiatan	
<p>1. Menemui kepala sekolah untuk menyampaikan rancangan kegiatan yang akan dilaksanakan.</p> <p>Dalam tahap ini guru menyampaikan rancangan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam kegiatan habituasi di sekolah kepada kepala sekolah selaku mentor</p> <p>2. Meminta persetujuan kepala sekolah untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi/habituasi.</p> <p>Pada kegiatan ini guru mengajukan surat permohonan persetujuan kepada kepala sekolah untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi. Dan kegiatan aktualisasi ini disetujui oleh kepala sekolah dengan bukti telah surat persetujuan yang ditanda tangani oleh kepala sekolah.</p>	

3. Mendengarkan saran dan pendapat dari kepala sekolah mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan.

Mentor memberikan arahan dan masukan terkait dengan perencanaan, pelaksanaan dan penyusunan laporan kegiatan aktualisasi.

Kualitas produk kegiatan

Menghasilkan surat permohonan izin aktualisasi/habitiasi yang disetujui oleh kepala sekolah yang dilaksanakan pada bulan Mei – Juni 2021.

B. Output Hasil Kegiatan

1. Surat permohonan izin aktualisasi/ habitiasi
2. Surat persetujuan Aktualisasi/ habitiasi
3. Foto dokumentasi

C. Keterkaitan Terhadap Nilai-nilai Dasar Profesi ASN (ANEKA)

1. Akuntabilitas

Transparansi dalam kegiatan sehingga terciptanya komunikasi dan kerjasama agar tidak merugikan pihak manapun

Tanggung jawab dalam menyampaikan kondisi di lapangan dan upaya mengajukan solusi atau ide

2. Nasionalisme

Menghormati atasan dengan meminta izin terlebih dahulu sebelum melakukan kegiatan

Sila ke empat, adanya tindakan musyawarah antara kepala sekolah dan guru

3. Etika Publik :

Respect, memiliki sikap menghargai komunikasi, konsultasi, dan kerja sama dengan kepala sekolah.

4. Komitmen Mutu :

Profesional, bersikap profesional dalam bekerja yaitu menyampaikan kepada kepala sekolah mengenai apa saja kegiatan yang akan dilakukan

5. Anti Korupsi :

Jujur dan bertanggung jawab dalam menyampaikan keadaan di lapangan dan mengajukan ide solusi

D. Kedudukan dan Peran ASN dalam NKRI

Manajemen ASN

Melaksanakan tugas dan fungsi secara professional, bertanggung jawab, integritas.

Whole of Government

Berkoordinasi, kolaborasi dan berkomunikasi dengan kepala sekolah terkait hal-hal yang akan dilakukan

E. Kontribusi Kegiatan Terhadap Capaian Visi Misi Organisasi

Kontribusi kegiatan terhadap capaian visi misi SD Negeri 97 Palembang yaitu:

Visi : Membentuk insan yang berkualitas unggul dalam prestasi dan pelopor dalam penerapan iptek dan imtaq serta mandiri.

Misi : Meningkatkan Profesionalisme Tenaga Kependidikan.

F. Kontribusi Pencapaian Penguatan Nilai-nilai Organisasi

Inisiatif

Peserta selaku guru memiliki inisiatif untuk berkoordinasi dengan kepala sekolah terkait kegiatan aktualisasi yang akan dilakukan

Integritas

Peserta latsar menanamkan sifat integritas sejak awal perencanaan kegiatan aktualisasi hingga mencapai tujuan guna menciptakan keselarasan antara pikiram, perkataan, dan perbuatan.

G. Analisis Dampak

Dampak Positif, Dampak dari kegiatan konsultasi dengan atasan langsung mengenai rancangan kegiatan aktualisasi adalah tersusunnya rencana kegiatan dengan benar dan sistematis serta telah diketahui dan disetujui oleh atasan, mendapat masukan dari atasan sehingga pelaksanaan kegiatan ini berjalan dengan baik.

Dampak Negatif, Jika kegiatan ini tidak dilaksanakan maka nantinya akan mendapatkan kesulitan dalam pelaksanaan aktualisasi karena tidak adanya koordinasi yang baik antar mentor dan peserta dan mencegah terjadinya misskonsepsi demi mencapai hasil yang diinginkan.

Tabel 3.2 Kegiatan 2

KEGIATAN 2	
Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran jarak jauh (RPPJJ) Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas V Semester Genap 2021	
Dalam kegiatan kedua ini, peserta menyusun rancangan bahan ajar dengan berlandaskan buku guru dan buku siswa.	
Tanggal	27-28 Mei 2021
Unit Kerja/Instansi	SD Negeri 97 Palembang
Tempat Aktualisasi	Ruang Guru SD Negeri 97 Palembang
Lampiran	1. File atau dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (RPPJJ) 2. Foto ketika membuat RPPJJ
A. Tahapan Kegiatan	
1. Penentuan Kompetensi Dasar (KD) beserta Indikator dari Silabus yang akan digunakan dalam RPPJJ	
2. mengidentifikasi bahan ajar berdasarkan materi pokok yang	

terdapat pada silabus

3. Penentuan metode dan media pembelajaran
4. Menyusun langkah-langkah pembelajaran yang terdiri kegiatan awal, inti, dan penutup
5. Menyiapkan soal dan format penilaian peserta didik.

Kualitas Produk Kegiatan

Menghasilkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (RPPJJ) Pendidikan Agama dan Budi Pekerti Kelas V yang disesuaikan dengan masa pandemi covid 19.

B. Output Hasil Kegiatan

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (RPPJJ)
2. Foto kegiatan

C. Keterkaitan Terhadap Nilai-nilai Dasar Profesi ASN (ANEKA)

1. Akuntabilitas

Kejelasan, kegiatan dilakukan dengan tujuan yang jelas untuk menyusun bahan ajar yang baik

2. Nasionalisme

Bekerja keras melakukan kegiatan menyusun bahan ajar untuk mewujudkan pemerataan pengetahuan kepada siswa

3. Etika Publik

Inovatif, berinovasi menyusun rancangan bahan ajar yang disesuaikan dengan keadaan terkini / tuntutan zaman.

4. Komitmen Mutu :

Efektif, Membuat perencanaan agar kegiatan pembuatan bahan ajar dapat terlaksana dengan tepat waktu

Efisien, Kegiatan yang akan dilakukan terlaksana dengan baik tanpa adanya pemborosan

5. Anti Korupsi :

Disiplin dalam membuat rancangan bahan ajar.

D. Kedudukan dan Peran ASN dalam NKRI

Manajemen ASN

Melaksanakan kewajiban sesuai dengan uraian tugas salah satunya menyusun rancangan bahan ajar

E. Kontribusi Kegiatan Terhadap Capaian Visi Misi Organisasi

Kontribusi kegiatan terhadap capaian visi misi SD Negeri 97 Palembang yaitu:

Visi : Membentuk insan yang berkualitas unggul dalam prestasi dan pelopor dalam penerapan iptek dan imtaq serta mandiri.

Misi : Meningkatkan Profesionalisme Tenaga Kependidikan dan Meningkatkan Disiplin Guru, Pegawai dan Siswa

F. Kontribusi Pencapaian Penguatan Nilai-nilai Organisasi

Inisiatif

Peserta selaku guru memiliki inisiatif dalam merancang bahan ajar sesuai dengan keadaan terkini yaitu di masa pandemi covid 19.

Integritas

Peserta latsar melakukan kegiatan berdasarkan apa yang telah di rencanakan.

G. Analisis Dampak

Dampak Positif, Dampak dari kegiatan merancang bahan ajar yang akan dikembangkan ini adalah Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) ini dapat terlaksana dengan jelas dan berjalan dengan maksimal.

Dampak Negatif, Jika kegiatan ini tidak dilaksanakan maka nantinya akan mendapatkan kesulitan dalam proses Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) karena tidak ada panduan dalam pelaksanaan kegiatan.

Tabel 3.3 Kegiatan 3

KEGIATAN 3 Membuat Video pembelajaran yang akan di upload di youtube	
<p>Dalam kegiatan ini peserta melakukan pembuatan Video pembelajaran yang di upload di youtube yang nantinya akan di kirim ke group kelas whats app.</p>	
Tanggal	28-31 Mei 2021
Unit Kerja/Instansi	SD Negeri 97 Palembang
Tempat Aktualisasi	Ruang Guru SD Negeri 97 Palembang.
Lampiran	1. Video pembelajaran 2. Akun youtube 3. Foto ketika membuat video pembelajaran
<p>A. Tahapan Kegiatan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami materi pelajaran sebelum membuat video. Guru selaku pembuat video pembelajaran tentunya sudah memahami materi pelajaran yang akan dibuat video. 2. memproses pembuatan video pembelajaran yang inovatif dan educatif. Mempersiapkan aplikasi kine master di hp sebelum memproses pembuatan. Dalam pembuatan video pembelajaran harus bersifat inovatif dan edukatif agar siswa tertarik untuk menonton dan mendapatkan ilmu pengetahuan. 	

3. Mengupload video ke akun youtube

Video pembelajaran yang sudah selesai dibuat lalu di upload ke Youtube, karena youtube bisa dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran kekinian sesuai dengan tuntutan zaman.

Kualitas Produk Kegiatan

Menghasilkan produk berupa Video pembelajaran jarak jauh (PJJ) yang di upload ke akun youtube.

B. Output Hasil Kegiatan

1. Video pembelajaran
2. Akun youtube
3. Foto ketika membuat video pembelajaran

C. Keterkaitan Terhadap Nilai-nilai Dasar Profesi ASN (ANEKA)

1. Akuntabilitas:

Kejelasan

Dalam pembuatan video pembelajaran guru harus memberi kejelasan materi yang disampaikan dalam video tersebut

Tanggung jawab

Sudah menjadi tanggung jawab bagi seorang guru mempersiapkan materi pelajaran dalam bentuk apapun, seperti contoh dalam bentuk video youtube untuk pembelajaran jarak jauh atau daring.

2. Nasionalisme:

Sila ke 1

Tentang tanggung jawab seorang guru mempersiapkan materi pembelajaran jarak jauh berupa video pembelajaran youtube.

3. Etika Publik:

Inovatif

Pembuatan video pembelajaran harus bersifat inovatif agar materi pelajaran yang disampaikan terlihat menarik dan mudah diterima siswa.

4. Komitmen Mutu:

Kreatifitas

Guru memiliki kreatifitas dalam membuat video pembelajaran agar menarik perhatian siswa untuk aktif dalam menonton video pembelajaran

5. Anti Korupsi:

Kerja keras

Guru harus kerja keras dalam membuat materi pembelajaran dalam hal ini video pembelajaran untuk disampaikan ke siswa.

D. Kedudukan dan Peran ASN dalam NKRI

Manajemen ASN

Melaksanakan tugas dan fungsi secara professional, bertanggung jawab, integritas dalam kegiatan pembuatan Video Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ).

Pelayanan Publik

Upaya untuk meningkatkan hasil yang optimal, proses belajar mengajar Jarak Jauh yang lebih baik lagi dengan pemanfaatan fasilitas internet berupa aplikasi youtube untuk proses kegiatan pembelajaran jarak jauh atau daring.

E. Kontribusi Kegiatan Terhadap Capaian Visi Misi Organisasi

Kontribusi kegiatan terhadap capaian visi misi SD Negeri 97 Palembang yaitu:

Visi : Membentuk insan yang berkualitas unggul dalam prestasi dan pelopor dalam penerapan iptek dan imtaq serta mandiri.

Misi :

1. Meningkatkan Profesionalisme Tenaga Kependidikan.
2. Meningkatkan IPTEK dan IMTAQ

<p>F. Kontribusi Pencapaian Penguatan Nilai-nilai Organisasi Kreatif dan Inovatif</p> <p>Memiliki daya cipta, memiliki kemampuan untuk menciptakan hal baru yang berbeda dari yang sudah ada atau yang sudah dikenal sebelumnya (gagasan, metode, atau alat) yaitu berupa video pembelajaran jarak jauh yang di upload di youtube.</p>
<p>G. Analisis Dampak</p> <p>Dampak Positif, dampak dari kegiatan ini adalah mendorong guru untuk dapat berinovasi dan kreatif dalam menghadapi tuntutan zaman serta kemajuan teknologi sehingga proses pembelajaran lebih menarik.</p> <p>Dampak Negatif, Jika kegiatan ini tidak dilaksanakan maka yang terjadi adalah kegiatan pembelajaran jarak jauh (PJJ) tidak terlaksana dengan optimal karena video pembelajarannya tidak ada.</p>

Tabel 3.4 Kegiatan 4

<p>KEGIATAN 4</p> <p>Memberi materi pelajaran melalui link yang yang dibagikan di whatshap berupa video youtube</p>	
<p>Pada kegiatan ini guru Memberi materi pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti melalui link yang yang dibagikan di groub Whatshap Kelas I sampai Kelas V berupa video youtube.</p>	
Tanggal	28 Mei – 12 Juni 2021
Unit Kerja/Instansi	SD Negeri 97 Palembang
Tempat Aktualisasi	Ruang Guru SD Negeri 97 Palembang
Lampiran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Absen Siswa 2. Link Video pembelajaran 2. Foto screnshoot kegiatan belajar

jarak jauh Menggunakan whatshap.

A. Tahapan Kegiatan

1. Mengabsen peserta didik sebelum memberikan materi di whatsapp.

Sebagai guru kegiatan mengabsen peserta didik merupakan kegiatan awal yang wajib dilaksanakan serta memberi motivasi kepada peserta didik agar selalu semangat belajar walaupun belajar dari rumah menggunakan aplikasi whatsapp.

2. Membagikan link video pembelajaran melalui aplikasi whatshap di groub kelas.

Guru memberikan materi pelajaran berupa link video youtube dan di bagikan ke groub kelas whatsapp.

3. Memerintahkan Peserta didik membuka tautan link dan menonton video pembelajaran.

Guru Memerintahkan Peserta didik membuka tautan link dan menonton video pembelajaran, setelah siswa menonton video pembelajaran, guru mempersilahkan siswa untuk bertanya apabila ada yang kurang dipahami dari materi pelajaran yang disampaikan melalui video pembelajaran tersebut.

Kualitas Produk Kegiatan

Menghasilkan produk berupa link video pembelajaran yang dibagikan di groub kelas whatsapp.

B. Output Hasil Kegiatan

1. Absen Siswa
2. Link Video pembelajaran
3. Foto screnshoot kegiatan belajar jarak jauh menggunakan whatshap.

C. Keterkaitan Terhadap Nilai-nilai Dasar Profesi ASN (ANEKA)

1. Akuntabilitas:

Tanggung jawab

Memberi materi pelajaran ke siswa merupakan tanggung jawab seorang guru, baik materinya berupa video youtube untuk pembelajaran jarak jauh

2. Nasionalisme:

Sila ke 5

Tentang kerja keras, seorang guru harus kerja keras memberi materi pelajaran, bisa dalam bentuk video youtube agar siswa memahami materi pelajaran.

3. Etika Publik:

Inovatif

Ketika memberikan materi pelajaran, guru berinovasi dalam penyampainya menggunakan media whats app dan youtube karena pembelajaran dilaksanakan secara daring atau online.

4. Komitmen Mutu:

Efektifitas

Memberikan materi dalam bentuk video youtube siswa akan lebih mudah memahami isi materi pelajaran yang disampaikan karena kebanyakan siswa menyukai belajar dengan menonton video.

Efisien

Materi pelajaran dalam bentuk video youtube akan lebih hemat biaya.

Kreatifitas

Pemberian materi dalam video youtube yang linknyadi bagikan melalui whats app merupakan bagian kreatifitas seorang gurud dalam menyampaikan pembelajaran jarak jauh.

5. Anti Korupsi:

Tanggung Jawab

Memberi materi pelajaran merupakan tanggung jawab yang harus dilakukan seorang guru untuk tercapainya tujuan bangsa yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa.

D. Kedudukan dan Peran ASN dalam NKRI

Manajemen ASN :

Melaksanakan tugas dan fungsi secara professional dengan memberi materi pelajaran sesuai dengan jadwal yang ada.

Pelayanan Publik :

Upaya untuk meningkatkan hasil yang optimal, proses belajar mengajar yang lebih baik lagi dengan memanfaatkan fasilitas internet berupa aplikasi whats app dan youtube.

E. Kontribusi Kegiatan Terhadap Capaian Visi Misi Organisasi

Kontribusi kegiatan terhadap capaian visi misi SD Negeri 97 Palembang yaitu:

Visi : Membentuk insan yang berkualitas unggul dalam prestasi dan pelopor dalam penerapan iptek dan imtaq serta mandiri

Misi : 1. Meningkatkan Profesionalisme Tenaga Kependidikan
2. Meningkatkan IPTEK dan IMTAQ

F. Kontribusi Pencapaian Penguatan Nilai-nilai Organisasi

Integritas

Kreatif dan inovatif

Seorang guru akan selalu berkembang dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa, di masa pandemi covid dan pembelajaran dilaksanakan secara daring maka guru berinovasi dalam menyampaikan materi berupa video youtube yang linknya di sebarkan di group kelas whats app dan tentunya pekerjaan ini dilakukan seorang guru dengan penuh dedikasi.

G. Analisis Dampak

Dampak Positif, kegiatan Memberi materi pelajaran melalui link yang dibagikan di whatshap berupa video youtube Merupakan tindakan nyata seorang guru mampu membaca keadaan yaitu pandemi covid 19 dan menjawab tantangan zaman yang serba melibatkan teknologi dan proses KBM menjadi menarik minat siswa.

Dampak Negatif, Jika kegiatan ini tidak dilaksanakan maka yang terjadi adalah siswa kurang berminat terhadap pelajaran sehingga kurang meningkatkan prestasi belajar dan bahkan mengakibatkan gagalnya kegiatan pembelajaran jarak jauh (PJJ) karena materi pelajaran tidak ada.

Tabel 3.4 Kegiatan 5

KEGIATAN 5	
Melaksanakan evaluasi pembelajaran Jarak jauh (PJJ) dengan memberikan soal melalui quizizz.com	
Dalam kegiatan yang kelima, guru Melaksanakan evaluasi pembelajaran Jarak jauh (PJJ) dengan memberikan soal melalui quizizz.com	
Tanggal	28 Mei - 12 Juni 2021
Unit Kerja/Instansi	SD Negeri 97 Palembang
Tempat Aktualisasi	Ruang Guru SD Negeri 97 Palembang
Lampiran	1. pengumuman intruksi ke siswa di groub whats app kelas 2. link quizizz 3. soal di quizizz 4. Lembar Jawaban Siswa di quizizz 5. Daftar nilai hasil evaluasi di quizizz 6. Foto screnshoot hasil nilai siswa

A. Tahapan Kegiatan

1. Memberitahu kepada siswa bahwa akan dilaksanakan evaluasi pembelajaran.
2. Membagikan link soal quizizz.com di group whatsapp kelas.
Guru mengcopy link dari web.quizizz.com lalu dibagikan ke group whatsapp kelas.
3. Memerintahkan siswa untuk mengklik link quizizz yang telah dibagikan di group whatsapp.
4. Siswa mengerjakan soal di quizizz.com
5. Menyimpulkan hasil jawaban peserta didik dari quizizz.com
6. Melaporkan hasil penilaian siswa kepada mentor / kepala sekolah

Kualitas Produk Kegiatan

Menghasilkan produk berupa daftar nilai siswa yang diperoleh secara objektif dan transparan.

B. Output Hasil Kegiatan

1. pengumuman intruksi ke siswa di group whatsapp kelas
2. link quizizz
3. soal di quizizz
4. Lembar Jawaban Siswa di quizizz
5. Daftar nilai hasil evaluasi di quizizz
6. Foto screenshot hasil nilai siswa.

C. Keterkaitan Terhadap Nilai-nilai Dasar Profesi ASN (ANEKA)

1. Akuntabilitas

Tanggung jawab

Melaksanakan evaluasi setelah kegiatan pembelajaran adalah tanggung jawab seorang guru untuk mengukur keberhasilan siswa dan merencanakan kegiatan lanjutan dari hasil evaluasi tersebut.

2. Nasionalisme:

Sila ke 2

Tidak diskriminatif

Memberikan nilai sesuai dengan kemampuan yang dimiliki siswa tanpa membedakan golongan, suku dan ras

Sila ke 5

Kerja keras

Sungguh-sungguh dalam melakukan evaluasi dan

Adil

Nilai yang diberikan memang benar-benar kemampuan siswa.

3. Etika Publik:

Jujur

Dalam penilaian harus jujur dan apa adanya tidak membedakan antar siswa karena kepentingan tertentu.

4. Komitmen Mutu:

Efisiensi

Evaluasi dengan menggunakan quizizz akan menghemat biaya karena tidak membutuhkan soal kertas untuk di cetak

Inovasi

Evaluasi dengan quizizz merupakan inovasi dalam dunia pendidikan karena pembelajaran dilaksanakan secara daring atau online.

5. Anti Korupsi:

Jujur

Evaluasi menggunakan quizizz Merupakan evaluasi yang jujur karena ketika siswa menekan tombol selesai nilai akan langsung muncul sesuai dengan jawaban siswa.

D. Kedudukan dan Peran ASN dalam NKRI

Manajemen ASN :

Melaksanakan tugas dan fungsi secara professional sebagai guru dengan melakukan evaluasi kepada siswa guna mengetahui seberapa berhasilkah kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

E. Kontribusi Kegiatan Terhadap Capaian Visi Misi Organisasi

Kontribusi kegiatan terhadap capaian visi misi SD Negeri 97 Palembang yaitu:

Visi : Membentuk insan yang berkualitas unggul dalam prestasi dan pelopor dalam penerapan iptek dan imtaq serta mandiri.

Misi : Meningkatkan IPTEK dan IMTAQ.

F. Kontribusi Pencapaian Penguatan Nilai-nilai Organisasi

kreatif dan inovatif yaitu memiliki daya cipta (gagasan, metode, alat) sesuai dengan keadaan pandemi covid 19.

Menjunjung meritrokasi yaitu menjunjung tinggi keadilan dalam pemberian penghargaan bagi siswa yang kompeten.

Tanpa pamrih yaitu Bekerja dengan tulus, ikhlas dan penuh dedikasi.

G. Analisis Dampak

Dampak Positif, Kegiatan ini dapat memberikan cerminan seberapa berhasilkah kegiatan pembelajaran jarak jauh (PJJ), dibuktikan dengan nilai yang dicapai siswa dalam mengerjakan soal quizizz.com

Dampak Negatif, Jika kegiatan ini tidak dilakukan maka yang terjadi adalah guru akan kesulitan mengukur atau mengetahui seberapa berhasilkah kegiatan pembelajaran jarak jauh (PJJ) yang telah dilaksanakannya.

Tabel 3.6 Kegiatan 6

KEGIATAN 6
Membuat video animasi tutorial wudhu dan Shalat.
Membuat video animasi tutorial wudhu dan Shalat untuk mengisi waktu karena siswa sudah libur sekolah untuk di upload ke youtube.

Tanggal	14-24 Juni 2021
Unit Kerja/Instansi	SD Negeri 97 Palembang
Tempat Aktualisasi	Rumah tempat tinggal guru
Lampiran	1. Video animasi Tutorial Wudhu dan Shalat 2. Foto ketika membuat Video animasi Tutorial Wudhu dan Shalat.

A. Tahapan Kegiatan

1. Menginstal Aplikasi kinemaster di hp.
Aplikasi kinemaster merupakan aplikasi edit video yang paling mudah digunakan.
2. Memproses pembuatan video animasi tutorial wudhu dan Shalat
Ketika membuat video selalu memperhatikan karakter siswa SD yang suka dengan video animasi yang edukatif.
3. Membagikan video animasi tutorial wudhu dan shalat ke siswa.
Mengupload video tutorial ke youtube dan menyebarkan linknya ke group whatsapp kelas.

Kualitas Produk Kegiatan

Menghasilkan produk berupa video animasi tutorial wudhu dan shalat yang edukatif.

B. Output Hasil Kegiatan

1. Video animasi Tutorial Wudhu dan Shalat
2. Foto ketika membuat Video animasi Tutorial Wudhu dan Shalat.

C. Keterkaitan Terhadap Nilai-nilai Dasar Profesi ASN (ANEKA)

1. Akuntabilitas:

Kejelasan

Dalam pembuatan video animasi guru harus memberi kejelasan nilai yang disampaikan dalam video tersebut.

2. Nasionalisme:

Sila ke 1

Tentang kerja keras seorang guru membuat Video animasi Tutorial Wudhu dan Shalat agar siswa paham dan dapat dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Etika Publik:

Inovatif

Pembuatan Video animasi Tutorial Wudhu dan Shalat harus bersifat inovatif agar siswa mau membaca, paham dan dapat dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari.

4. Komitmen Mutu:

Kreatifitas

Pembuatan Video animasi Tutorial Wudhu dan Shalat harus kreatif agar poster menarik perhatian siswa untuk menonton, dipahami dan dapat dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari.

5. Anti Korupsi:

Peduli

Pembuatan video animasi dilakukan guru karena peduli dengan siswa, agar siswa paham dan dapat dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari.

D. Kedudukan dan Peran ASN dalam NKRI

Manajemen ASN :

Melaksanakan tugas dan fungsi secara professional yaitu membuat Video animasi Tutorial Wudhu dan Shalat yang inovatif dan edukatif.

Pelayanan Publik :

Upaya untuk meningkatkan hasil yang optimal, proses belajar mengajar yang lebih baik lagi dengan pemanfaatan fasilitas Internet untuk kegiatan pembelajaran.

E. Kontribusi Kegiatan Terhadap Capaian Visi Misi Organisasi

Kontribusi kegiatan terhadap capaian visi misi SD Negeri 97 Palembang yaitu:

Visi : Membentuk insan yang berkualitas unggul dalam prestasi dan pelopor dalam penerapan iptek dan imtaq serta mandiri.

Misi : Meningkatkan IPTEK dan IMTAQ

F. Kontribusi Pencapaian Penguatan Nilai-nilai Organisasi

Kreatif dan inovatif

Memiliki daya cipta, memiliki kemampuan untuk menciptakan hal baru yang berbeda dari yang sudah ada atau yang sudah dikenal sebelumnya (gagasan, metode, atau alat) yaitu berupa video animasi tutorial wudhu dan shalat.

G. Analisis Dampak

Dampak Positif, kegiatan pembuatan video animasi tutorial wudhu dan shalat adalah salah satu produk edukatif yang dihasilkan untuk dijadikan contoh mudah bagi siswa untuk mengerjakan wudhu dan shalat, karena karakter siswa SD suka dengan video animasi.

Dampak Negatif, jika kegiatan ini tidak dilaksanakan maka yang terjadi adalah siswa tidak bisa mencontoh cara wudhu dan shalat dengan mudah.

B. Capaian Kegiatan Aktualisasi

Dalam deskripsi kegiatan aktualisasi menjelaskan tentang kegiatan secara umum yaitu tahapan kegiatan, keterhubungan dengan nilai dasar profesi ASN (ANEKA) serta nilai peran dan kedudukan ASN, capaian terhadap visi dan misi organisasi, dan analisis dampak. Kegiatan aktualisasi di tempat kerja (off Campus) dilaksanakan di SD Negeri 97 Palembang yang dimulai dari tanggal 24

Mei sampai 29 Juni 2021. Perkembangan setiap kegiatan dilaporkan kepada mentor dan coach guna memperoleh masukan yang dibutuhkan. Berikut adalah tabel capaian kegiatan yang menjelaskan tentang kegiatan dan lamanya waktu pelaksanaan serta persentase capaian yang telah di raih selama kegiatan aktualisasi di SD Negeri 97 Palembang.

Tabel 3.7 Capaian Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Persentase Capaian	Output	Ket.
1.	Mengkonsultasi ka isu terpilih dengan mentor / kepala sekolah.	24 - 25 Mei 2021	100 %	1. Surat permohonan pelaksanaan habituasi kepada kepala sekolah. 2. Surat persetujuan kepala sekolah 3. Foto	Tercapai
2.	Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran jarak jauh (RPPJJ) Kelas V Semester Genap 2021.	27 – 28 Mei 2021	100 %	1. File atau dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (RPPJJ) 2. Foto ketika membuat RPPJJ.	Tercapai
3.	Membuat Video pembelajaran yang akan di upload ke youtube.	28 – 31 Mei 2021	100 %	1. Video pembelajaran 2. akun youtube 3. foto ketika membuat video pembelajaran.	Tercapai
4.	Memberi materi pelajaran melalui link yang yang dibagikan di whatshap berupa video youtube.	28 Mei – 12 Juni 2021	100 %	1. Absen Siswa 2. Video pembelajaran 3. Foto screnshoot kegiatan belajar menggunakan whatshap.	Tercapai

5.	Melaksanakan evaluasi pembelajaran Jarak jauh (PJJ) dengan memberikan soal melalui quizizz.com	28 Mei – 12 Juni 2021	100 %	<ol style="list-style-type: none"> 1. pengumuman intruksi ke siswa di group whats app kelas 2. link quizizz 3. soal di quizizz 4. Lembar Jawaban Siswa di quizizz 5. Daftar nilai hasil evaluasi di quizizz 	Tercapai
6.	Membuat video animasi tutorial wudhu dan Shalat.	14 – 24 Juni 2021	100 %	<ol style="list-style-type: none"> 1. Video animasi Tutorial Wudhu dan Shalat 2. Foto ketika membuat Video animasi Tutorial Wudhu dan Shalat. 	Tercapai

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan aktualisasi yang telah dilakukan penulis di SD Negeri 97 Palembang, maka tercapai kesimpulan:

1. Isu terpilih : “Optimalisasi Penggunaan IT dalam kegiatan pembelajaran jarak jauh (PJJ) di Sekolah Dasar Negeri 97 Palembang”, alasan pemilihan isu karena kurangnya kemampuan siswa dalam pemanfaatan IT dalam kegiatan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di masa pandemi covid-19.
2. Gagasan pemecah isu untuk memecahkan isu terpilih:
 - a. Mengkonsultasikan isu terpilih dengan mentor / kepala sekolah.
 - b. Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (RPPJJ)
 - c. Membuat Video pembelajaran yang akan di upload di youtube.
 - d. Memberi materi pelajaran melalui link yang dibagikan di whatshap berupa video youtube.
 - e. Melaksanakan evaluasi pembelajaran Jarak jauh (PJJ) dengan memberikan soal melalui quizizz.com
 - f. Membuat video animasi tutorial wudhu dan shalat.

Setiap rancangan kegiatan, diaktualisasikan dengan menerapkan nilai-nilai ANEKA menghasilkan *output* kegiatan yang baik serta pengoptimalan Kegiatan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yang dilaksanakan dengan pemanfaatan teknologi informasi (IT) berupa whatsapp, youtube dan quizizz.

Pelaksanaan aktualisasi dengan kegiatan-kegiatan yang dilakukan mampu membentuk pribadi menjadi ASN yang memegang teguh nilai-nilai dasar profesi ASN sebagai pedoman dalam

melaksanakan setiap kegiatan di dalam lingkungan kerja ataupun di dalam lingkungan masyarakat.

B. Rekomendasi

Dari kegiatan Aktualisasi nilai-nilai dasar ASN yakni Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu, dan Anti Korupsi (ANEKA) yang sudah dilaksanakan di SD Negeri 97 Palembang, ada beberapa rekomendasi terkait kegiatan yang dilaksanakan, antara lain:

1. Aktualisasi nilai-nilai dasar ASN ANEKA sangat baik untuk diterapkan oleh semua guru di SD Negeri 97 Palembang Sebagai upaya mendukung pembentukan karakter peserta didik menjadi lebih baik.
2. Perlunya pengembangan kemampuan bagi guru ataupun siswa untuk lebih menguasai IT dalam kegiatan pembelajaran jarak jauh (PJJ) di masa pandemi covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Kepala Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2017. *Modul Pelatihan Dasar CPNS Akuntabilitas*. Jakarta : Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Kepala Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2017. *Modul Pelatihan Dasar CPNS Nasionalisme*. Jakarta : Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Kepala Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2017. *Modul Pelatihan Dasar Calon CPNS Etika Publik*. Jakarta : Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Kepala Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2017. *Modul Pelatihan Dasar CPNS Komitmen Mutu*. Jakarta : Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Kepala Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2017. *Modul Pelatihan Dasar CPNS Antikorupsi*. Jakarta : Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia
- Kepala Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2017. *Modul Pelatihan Dasar CPNS Manajemen Aparatur Sipil Negara*. Jakarta : Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Kepala Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2017. *Modul Pelatihan Dasar CPNS Whole of Government*. Jakarta : Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Kepala Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2017. *Modul Pelatihan Dasar CPNS Pelayanan Publik*. Jakarta : Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.

DAFTAR REFERENSI

1. Kepala Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2018. *Peraturan Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia No. 12 Tahun 2018 tentang Pelatihan Dasar Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta : Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
2. Presiden Republik Indonesia. 2014. *Undang-Undang No. 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara*. Jakarta : Presiden Republik Indonesia
3. Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi. 2009. *Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi No. 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya*. Jakarta : Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi
4. Presiden Republik Indonesia. 2005. *Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*. Jakarta : Presiden Republik Indonesia

BIODATA



Nama : Ahmad Suskadi, S.Pd
NIP : 199404022020121014
TTL : OKU TIMUR, 02 April 1994
Status : Menikah
Unit Kerja : SD Negeri 97 Palembang
Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)
Riwayat pendidikan :

1. SD Negeri 2 Cahaya Negeri tahun 2006
2. SMP Negeri 1 Belitang Mulya tahun 2009
3. SMA Negeri 1 Semendawai Suku III tahun 2012
4. STIT Misbahul Ulum Gumawang tahun 2017
5. IAI AN NUR Lampung Selatan tahun 2020

Email : suskadiahmad@gmail.com
No. Hp : 085156181787 / 081274086003
Alamat : Jl. Di panjaitan lorong kolam kelurahan tangga takat
Kecamatan seberang ulu II Kota Palembang.
Hoby : Membaca.